RINGKASAN

KESESUAIAN PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN FORNAS PERIODE JUNI 2021 – NOVEMBER 2021 DI POLI PENYAKIT JANTUNG
(Studi dilakukan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya)

Aliftin Nurdina Nindyas Putri

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥90 mmHg) yang menetap. Penyakit hipertensi mendapat perhatian lebih dari semua kalangan masyarakat, pasalnya penyakit ini menimbulkan dampak jangka pendek dan jangka panjang sehingga membutuhkan penanggulangan jangka panjang dan menyeluruh. Formularium Nasional adalah daftar obat yang disusun oleh komite nasional yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan, didasarkan pada bukti ilmiah mutakhir berkhasiat, aman, dan dengan harga yang terjangkau yang disediakan serta digunakan sebagai acuan penggunaan obat dalam jaminan kesehatan nasional. standar untuk penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Penulisan resep dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu ketersediaan obat di rumah sakit sehingga rumah sakit perlu mengelola obat dengan baik dengan tujuan untuk menjamin ketersediaan obat yang diperlukan dalam jumlah yang cukup dan mutu terjamin.

Berdasarkan diagnosis dokter, prevalensi penyakit jantung coroner di Indonesia tahun 2013 sesbesar 0,5% atau diperkirakan sekitar 883.447 orang. Sedangkan berdasarkan diagniosis dari dokter sebesar 1,5% atau diperkirakan sekitar 2.650.340. Faktor yang mempengaruhi hipertensi yaitu terdapat risiko yang tidak dapat diubah umur, jenis kelamin, genetik. Dan factor risiko yang dapat diubah yaitu obesitas, merokok, kurang aktifitas fisik, dyslipidemia, stress dan mengkonsumsi alhokol. Hipertensi dengan terapi obat farmakologi yaitu golongan diuretik, penghambat sisten adrenergik, Angiotensin Converting Enzyme (ACEI), golongan penghambat Angiotensin Reseptor Blocker II (ARB) dan Calcium Channel Blocker (CCB).

Penelitian ini merupakan metode penelitian analisis deskriptif dengan mengumpulkan data secara retrospektif. Pasien dengan resep yang mendapatkan obat antihipertensi periode Juni 2021 – Nopember 2021 Poli Spesialis Penyakit Jantung di Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Penelitian retrospektif merupakan mengevaluasi atau menilai suatu peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, penelitian ini berusaha melihat ke belakang, dengan pengumpulan data dimulai dari akibat yang telah terjadi Pengumpulan data dilakukan dengan parameter Nama Dagang, Nama Generik, dosis obat, jumlah obat yang diberikan pada pasien di Poli Rawat Jalan Poli Spesialis Jantung di Rumah sakit Islam Jemursari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian peresepan obat antihipertensi pasien BPJS dengan Formularium Nasional di Poli Spesialis Jantung RS. Islam Jemursari Surabaya.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan parameter nama generik Obat menunjukkan 254 (98,8%) item Obat Nama Generik yang sesuai dengan Formularium Nasional dan 3 (1,2%) item obat yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional. Parameter nama dagang obat menunjukkan bahwa 280 (100%) item Obat Nama Dagang yang sesuai dengan Formularium Nasional dan 0 (0%) item obat yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional. parameter dosis diketahui bahwa obat dari bahwa Dokter Spesialis Jantung meresepkan sesuai dengan Formularium Nasional yaitu 100% sesuai dengan Formularium Nasional. parameter aturan pakai hasil yang sesuai dengan Formularium Nasional sebanyak 528 (98,3%) dan sebanyak 9 (1,7%) item obat yang tidak sesuai denga Formularium Nasional.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kesesuaian peresepan obat antihipertensi dengan Formularium Nasional dirawat inap dan memperpanjang waktu penelitian, agar diperoleh data yang valid.